

PENGARUH *SIZE*, *LEVERAGE*, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF

Rina Harleyna Sari¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukti³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail :

202010315099@mhs.ubharajaya.ac.id

²Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail :

cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

³Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail :

rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id

*Corresponding Author : Rina Harleyna Sari¹

Abstrak :

Tujuan : Penelitian ini bertujuan sebagai menunjukkan serta menganalisis pengaruh *size*, *leverage* dan *capital intensity* terhadap tarif pajak efektif. Variabel independen berguna dalam penelitian merupakan *size*, *leverage* dan *capital intensity* sedangkan variabel independennya adalah tarif pajak efektif. Tarif pajak efektif yaitu tingkat pajak yang sesungguhnya yang dikenakan dalam penghasilan seseorang setelah mempertimbangkan semua potongan pajak, keringanan, dan pengurangan yang berlaku.

Design/Methodology/approach : Metode penulisan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan analisis konseptual melalui metode tinjauan literatur dari database jurnal online yang diterbitkan dari *Google Scholar* dan media online lain-lain di bidang akuntansi, teknologi dan sistem informasi. Dalam penelitian kualitatif, tinjauan literatur perlu digunakan secara konsisten.

Finding : Hasil penelitian menyatakan bahwa *size* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tarif pajak efektif. *Leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap tarif pajak efektif. *Capital intensity* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tarif pajak efektif.

Research limitations/implications : Keterbatasan penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel yang lebih banyak yang berpengaruh terhadap penelitian ini dan sumber-sumber penelitian ini tentang variabel *capital intensity* sangat terbatas.

Practical implications : Hasil dari penelitian ini bisa menambah informasi penting untuk perusahaan, pemerintah, dan para pelaku bisnis.

Originility/Value : Hasil penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda dengan peneliti sebelumnya.

Keyword : *Self Assessment System*, Pemeriksaan pajak, Penagihan pajak, Penerimaan pajak.

1. Pendahuluan

Indonesia yaitu negara berkembang serta pertumbuhan populasi dan laju pertumbuhan perekonomiannya yang besar. Namun, negara Indonesia berada di letak kondisi geografis yang sangat strategis, maka dapat menarik minat para investor akan menanamkan modalnya di Indonesia. Situasi yang seperti ini akan berguna bagi pemerintah Indonesia sebab pejabat akan memperoleh pendapatan yang bersumber dari pungutan pajak. Dengan perbedaan-perbedaan pendapat antara pejabat dan manajer di perusahaan terhadap perpajakan, maka akan membuat beberapa perusahaan yang akan menghadapi biaya pajak yang terlalu banyak, sehingga memotivasi para manajer yang akan memecahkannya dengan

berbagai macam cara, misalnya dengan mengatur keuntungan perusahaannya sendiri. (Hanim & Adi, 2022).

Bagi pemerintah, tarif pajak efektif ini akan dijadikan bahan-bahan penilaian dalam menyusun keputusan pengelolaan perpajakan terkait dengan insentif bagi sebagian wajib pajak tertentu dan menentukan tarif-tarif perpajakan yang berlaku di Indonesia. Oleh sebab itu, penggunaan tarif pajak efektif sangat berguna sebagai menguji akibat berbeda keputusan perpajakan dan keputusan akuntansi terhadap biaya perpajakan di emiten.

Peristiwa ini berlangsung bahkan ketika pejabat menawarkan insentif fiskal kepada emiten tertentu. Pada kenyataannya menyatakan bahwa tinggi sekali tindakan penggelapan pajak di Indonesia, misalnya tahun 2005 ada 750 perusahaan dengan Penanaman Modal Asing (PMA) diduga melaksanakan penggelapan pajak dengan menyatakan sejumlah kerugian pada waktu 5 tahun terus-menerus dan tak perlu melakukan pembayaran perpajakan. Menurut hasil perpajakan dinyatakan oleh Direktorat Jendral Pajak tahun 2012, terdapat 4.000 emiten PMA menyatakan nilai pajaknya nol, bahkan beberapa emiten mengalami kerugian selama tujuh tahun terus-menerus. Pengakuan kerugian konsekuensial akan mempengaruhi tarif pajak yang efektif. Sebab pajak yang terutang tak ada sebab emiten mencatatkan semua defisit. Besarnya kasus-kasus penghindaran perpajakan yang ada di Indonesia adalah permasalahan yang sangat merugikan perusahaan dan menimbulkan pertanyaan mengenai total penghitungan tarif pajak yang efektif sebenarnya. (Putri, 2016).

Bagi suatu perusahaan, pajak yaitu suatu biaya menurunkan keuntungan perusahaan maka perusahaan tersebut melakukan pembayaran pajak sesedikit mungkin. Meskipun, pemerintah berpandangan pajak merupakan suatu sumber penerimaan negara, maka mengambil pungutan pajak sebanyak-banyaknya. Perbedaan pendapat ini yang dianggap sulit oleh perusahaan ini memotivasi para manajernya untuk memecahkannya dengan berbagai macam cara, terutama dengan tarif pajak efektif (Gloria & Apriwenni, 2020). Salah satu cara merasionalkan biaya pajak perusahaan yang tetap ada dalam lingkup peraturan perpajakan merupakan dengan menerapkan manajemen perpajakan. Manajemen perpajakan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan dapat terlihat dari jumlah besar kecilnya tarif pajak efektif yang suka berguna oleh pengambil kebijakan dan pihak-pihak di dalam perusahaan dengan menentukan sistem-sistem pajak diperusahaan.

Bagi para pelaku usaha, pajak penghasilan akan dinilai berdampak terhadap keuntungan usahanya sebab pajak penghasilan tersebut dapat mengurangi besarnya keuntungan yang didapatkan oleh usaha tersebut sehingga menyebabkan para pelaku usaha melaksanakan perencanaan perpajakan (*tax planning*). Hal ini adalah upaya untuk menurunkan besarnya pajak penghasilan terutang (Hashemi Rodhian Hanum, 2013). Rencana perpajakan ini mencakup dari tarif pajak efektif yang bisa dipahami sebagai besarnya kewajiban pajak yang terutang.

Effective tax rate menyatakan efektif pengelolaan perpajakan, balasan, dan pengaruh insentif fiskal pada dunia usaha (Imelia, 2015). *Effective tax rate* berguna sebagai memastikan besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan atas keuntungan operasional emiten. Artinya, bisa menjadi dasar kebijakan terkait mengenai sistem-sistem pajak diperusahaan (Rahmawati & Mildawati, 2020). Makin turunnya tarif pajak efektif maka makin tinggi jumlah perusahaan bahwa perusahaan sudah tercapai menerapkan manajemen perpajakan (Setiorini et al., 2020).

2. Rumusan Masalah

Menurut pendahuluan diatas, sehingga akan dirumuskan masalah ingin dibahas dalam penelitian ini untuk terpusat pada tinjauan pustaka dan hasil serta pembahasan yaitu:

1. Apakah *size* mempengaruhi terhadap tarif pajak efektif?
2. Apakah *leverage* mempengaruhi terhadap tarif pajak efektif?
3. Apakah *capital intensity* mempengaruhi terhadap tarif pajak efektif?

3. Tinjauan Pustaka

3.1 Definisi Tarif Pajak Efektif

Berdasarkan Stickney dan McGee (1982) Tarif pajak suka dipakai oleh para pengambil keputusan sebagai suatu cara untuk menarik keputusan tentang struktur pajak emiten sebab *effective tax rate* memberikan ringkasan petunjuk realistis serta relevan tentang dampak turunan dari beberapa kebijakan perpajakan faktor insentif dan merubahnya dalam bentuk tarif pajak.

Perusahaan-perusahaan lebih besar memiliki ruang lingkup yang sangat banyak melakukan rencana perpajakan yang bagus serta menerapkan metode yang cocok untuk mengurangi tarif pajak efektif diperusahaan (Rodriguez & Arias, 2012). Perusahaan-perusahaan besar pasti memiliki aktiva dalam jumlah banyak. Aktiva mendapatkan depresiasi pada setiap tahunnya bisa menurunkan keuntungan suatu perusahaan, maka mengurangi biaya perpajakan perusahaannya. Richardson dan Lanis (2007) mengemukakan makin banyak perusahaan maka ETR akan semakin menurun sebab pentingnya biaya penyusutan aset tetap.

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.2 Definisi Size

Size merupakan perbandingan yang berguna sebagai mengklasifikasi sebuah perusahaan dengan beberapa macam cara, misalnya mempertimbangkan keseluruhan aktiva perusahaan (Masurroch *et al.*, 2021). Makin banyak aktiva perusahaan sehingga makin besar pula daya produksinya. Artinya, memperoleh laba yang lebih banyak dan bisa memengaruhi biaya perpajakannya (Ardyansah, 2014). Aktiva suatu emiten terikat pada ukuran perusahaan. Aset-aset ini kemudian disusutkan pada setiap tahunnya untuk menurunkan keuntungan bersih perusahaan sehingga menurunkan biaya pajaknya. *Size* merupakan berapa ukuran perusahaan bisa terukur dengan penilaian keseluruhan aset ataupun pendapatan atau penilaian modal (Hartono. J, 2016:685).

Berikut adalah rumus perhitungannya:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

3.3 Definisi Leverage

Leverage yaitu total utang finansial suatu perusahaan kepada pihak-pihak lain. Manajemen perusahaan perlu dapat mengelola utang agar menghasilkan keuntungan dan menjauhi rugi terkait dengan kewajiban (Noviatna *et al.*, 2021). Rasio *leverage* dapat dijadikan sebagai mencerminkan keahlian perusahaan untuk menutup utang berjangka panjang. Mengurangnya asal daya keuangan perusahaan bisa menimbulkan permasalahan

diantara *principal* dan *agent*. Pihak *principal* yang tak menerima pengajuan pembiayaan kebutuhan perusahaan akan mengarahkan manajer (*agent*) untuk memenuhi kepentingan keuangannya dengan berhutang (Ardyansah, 2014).

Leverage dikemukakan oleh Kasmir (2014:112) merupakan suatu aturan untuk menghitung aset suatu perusahaan dibayar oleh utang perusahaan. Jika suatu perusahaan telah memiliki hutang yang banyak sehingga utang perpajakannya akan makin menurun. Artinya, bertambahnya kewajiban suatu perusahaan akan memengaruhi besarnya keuntungan yang akan dihasilkan.

$$Dar = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3.4 Definisi Capital Intensity

Rasio intensitas modal yaitu kinerja pendanaan suatu perusahaan termasuk pada pendanaan dalam bentuk aktiva (*capital intensity*) dan persediaan (*inventory intensity*). Aset tetap akan terdepresiasi sehingga memotivasi para manajer untuk menggunakannya sebagai pengeluaran bisnis sehingga berpotensi dapat menurunkan pajak yang terutang. Sedangkan, bisnis dengan persediaan yang besar akan memerlukan beban yang tidak sedikit untuk mengelola persediaannya. Beban-beban tersebut kemudian bisa menjadi penurunan perpajakan (Rahmawati & Mildawati, 2020).

Rasio intensitas modal menyatakan seberapa efektif suatu perusahaan menetapkan asetnya dengan menghasilkan keuntungan total pendapatan. Dengan beban serta depresiasi aset tetap bisa menimbulkan pengurangan perpajakan serta mengurangi keuntungan. Selanjutnya, emiten akan melakukan pembayaran perpajakannya sedikit atas keuntungan yang sudah dihasilkannya.

Perhitungan intensitas modal dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

4. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu terkait dengan *Size*, *Leverage*, dan *Capital Intensity* yang memengaruhi Tarif Pajak Efektif (Y) yang tergambar:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
1	Afni, Sembiring, Masdiana (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Effective Tax Rate.	Leverage berpengaruh negatif terhadap Effective Tax Rate.
2	Manzoni,	Pengaruh Profitabilitas,	Ukuran	Leverage

	Suyanto, Nurmala (2022)	Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Tarif Pajak Efektif : Pra dan selama Pandemi Covid 19.	Perusahaan berpengaruh positif terhadap Effective Tax Rate.	berpengaruh negatif terhadap Effective Tax Rate.
3	Ariani, Hasymi (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Capital Intensity terhadap Effective Tax Rate.	Leverage berpengaruh positif terhadap Effective Tax Rate.	Size berpengaruh negatif terhadap Effective Tax Rate dan Capital Intensity berpengaruh negatif terhadap Effective Tax Rate.
4	Ria (2017)	Pengaruh Profitability, Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, dan Capital Intensity Ratio terhadap Tarif Pajak Efektif.	Leverage berpengaruh positif terhadap Effective Tax Rate.	Capital Intensity berpengaruh negatif terhadap Effective Tax Rate.
5	Roifah (2015)	Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate : Dimoderasi oleh Profitability.	Capital Intensity berpengaruh positif terhadap Effective Tax Rate.	Leverage berpengaruh negatif terhadap Effective Tax Rate.

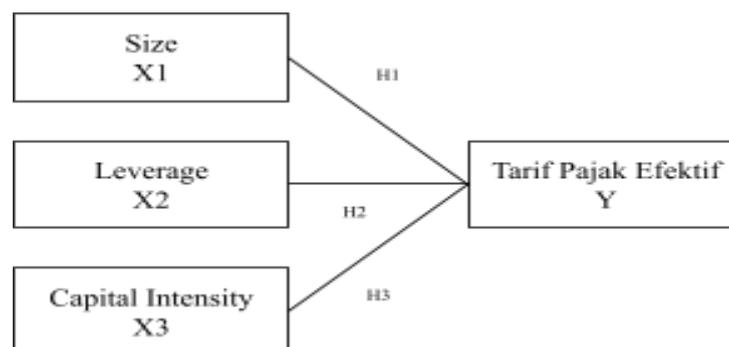
5. Metode Penelitian

Metode penelitian ini berguna sebagai dalam artikel ilmiah adalah metode kualitatif, yang dilaksanakan dengan analisis konseptual dengan tinjauan literatur dari berbagai sumber *online* seperti *Google Scholar* dan media *online* lain-lain di bidang Akuntansi, teknologi dan sistem informasi.

Tujuan dari penelitian kualitatif merupakan sebagai pemahaman fenomena-fenomena dengan memusatkan perhatian pada gambaran fenomena secara menyeluruh berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan.

Jenis penelitian yang berguna ini yaitu penelitian deskriptif, penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian berguna sebagai mencerminkan sebuah fenomena serta menggambarkan variabel berkaitan permasalahan serta yang akan dilakukan penelitian dan akan diuji (Prasanti, 2018).

Kerangka Pemikiran Gambar 4.1



Selain ketiga variabel-variabel eksogen yang telah disebutkan sebelumnya yang memengaruhi tarif pajak efektif, ada banyak variabel lain yang juga mempunyai pengaruh, diantaranya :

1. Profitabilitas : (Riyadi et al., 2023), (Subiyanto, 2021), (Ariani & Hasymi 2018)
2. Kepemilikan Manajerial : (Riyadi et al., 2023)
3. Inventory Intensity : (Riyadi et al., 2023)
4. Komisaris Independen : (Nurmala et al., 2022), (Subiyanto, 2021), (Ria, 2017)
5. Kepemilikan Institusional : (Nurmala et al., 2022)
6. Likuiditas : (Ariani & Hasymi 2018)

6. Hipotesis

6.1 Pengaruh *Size* terhadap Tarif Pajak Efektif

Size perusahaan yang besar tidak menjamin keuntungan tinggi. Namun, perusahaan *size* besar akan lebih mampu mengelola keuntungannya. Dan sebaliknya, perusahaan dengan *size* yang lebih kecil sering kali mengelola keuntungannya dengan buruk, sehingga perusahaan mengatur tarif pajak yang efektif dengan buruk.

Hasil penelitian yang sama dengan penelitian sudah dilaksanakan Ardyansah dan Zulaikha (2014) mengemukakan tingginya keuntungan didapatkan perusahaan berdampak pada biaya pajak perusahaannya. Sebab makin besar keuntungan didapat oleh perusahaan melalui pemakaian aktiva dimilikinya secara efisien, artinya makin besar biaya pembayaran perpajakan yang perlu ditanggungnya. Situasi seperti ini akan menyebabkan manajer lebih berusaha meminimalkan pajaknya. Dengan dasar tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Size* memiliki pengaruh positif terhadap tarif pajak efektif

6.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Tarif Pajak Efektif

Rasio leverage berguna sebagai penelitian merupakan Debt to Equity Ratio (DER) dijadikan sebagai evaluasi kewajiban terhadap ekuitas. Sebab, rasio memungkinkan dengan memahami setiap rupiahnya dari ekuitas yang digunakan sebagai jaminan kewajiban. Jika perusahaan mengambil utang, hal ini mendorong manajer untuk bekerja lebih ekstra serta lebih kreatif sebab mereka bertanggung jawab dalam melakukan pembayaran biaya kewajibannya, khususnya angsuran (pokok pinjaman ditambah beban bunga) dan pembayaran lain-lain seperti beban administrasi, beban dibayar dimuka, dan komisi (Kasmir, 2017). Beban-beban yang timbul jika usaha memutuskan untuk melakukan pinjaman modal akan mengurangi pendapatan sehingga menurunkan keuntungan perusahaan maka biaya pajak terutang bagi perusahaan berkurang dan tarif pajak efektif akan menurun. Utang bisa menimbulkan perpajakan yang menurun disebabkan beban ditimbulkan dari kewajiban perusahaan bisa digunakan untuk pengurang pendapatan (Imelia *et al*, 2015).

Pendapat ini sejalan temuan dari penelitian dilaksanakan (Musyarofah, 2017) dan (Pohan et al., 2022) menyatakan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap tarif pajak efektif. Menurut hasil tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai :

H2 : *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap tarif pajak efektif

6.3 Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Tarif Pajak Efektif

Capital Intensity merupakan tindakan penanaman modal dilaksanakan bagi perusahaan berkaitan penanaman modal dengan berupa aktiva tetap. *Capital Intensity* ini sangat berguna terhadap kreditor dan pemilik-pemilik usaha, namun lebih berguna untuk manajer perusahaan (Daljono dan Purnama, 2013). Sebab *capital intensity ratio* bisa menyatakan efektif suatu perusahaan dengan menggunakan aktivanya sebagai memperoleh pendapatan. Dengan demikian, dengan profitabilitas yang besar maka perusahaan melaksanakan manajemen pajaknya sehingga biaya pajak yang terutang menjadi lebih menurun, termasuk pilihan sebagai memperoleh keuntungan perusahaan seperti aktiva. Sebab setiap tahunnya aktiva tetap menghadapi depresiasi serta depresiasi tersebut menjadi untuk penurunan bisa memengaruhi tarif pajak.

Pada pendapat tersebut, hasil penelitian dilaksanakan (Kumalasari & Wahyudin, 2020) dan (Rahmawati, 2019) yang mengemukakan *capital intensity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Capital intensity* memiliki pengaruh positif terhadap tarif pajak efektif

7. Kesimpulan dan Saran Kesimpulan

Menurut penelitian dilaksanakan tentang pengaruh *size*, *leverage* serta *capital intensity*, maka bisa disimpulkan bahwa:

1. *Size* mempunyai pengaruh positif terhadap tarif pajak efektif.
2. *Leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap tarif pajak efektif.
3. *Capital intensity* mempunyai pengaruh positif terhadap tarif pajak efektif.

Saran

Berdasarkan hasil analisis serta keterbatasan penelitian ini, penelitian selanjutnya sebaiknya menguji variabel yang lainnya tak dianalisis dalam penelitian ini. Variabel-variabel dapat di analisis dalam penelitian selanjutnya seperti profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, *Inventory Intensity*, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Likuiditas.

Daftar Pustaka

- Afni, N., Sembiring, S., & Masdiana, A. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020. *BONANZA: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis dan Keuangan*, 3(1), 1-10.
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr)(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 11(3), 452-463.
- Fisdiah, I., Suryono, A., Marsuking, M., & Setiorini, K. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 4(2), 74-83.
- Hanim, F., & Adi, S. W. (2022). Pengaruh Size, Profitability, Leverage, Capital Intensity Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016-2019. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 337-347.
- Hartono, J. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Ed.10., Cet.2. BPFE UGM.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kumalasari, D., & Wahyudin, A. (2020). Pengaruh Leverage Dan Intensitas Modal Terhadap Effective Tax Rate (ETR) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 1(2).
- Musyarrofah, E., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Size Terhadap Cash Effective Tax Rate. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(9).
- Novianti, D. R., Praptiningsih, P., & Lastiningsih, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Equity*, 21(2), 116-28.
- Pohan, E. R., Permana, A. H., & Ananda, Y. Y. (2022). Pengaruh Tax Reform, Size, Profitability dan Leverage terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Syntax Idea*, 4(2), 328-340.
- Putri, S. E., Agusti, R., & Silfi, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset (Roa), Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (studi empiris pada

perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013) (Doctoral dissertation, Riau University).

- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Ria, D., Rasuli, M., & Al Azhar, A. (2017). Pengaruh Profitability, Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tarif Pajak Efektif (Effective Tax Rate) (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(2), 1-15.
- Rizal, M., & Sari, N. (2022). Analisis Pengaruh Solvabilitas, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Effective Tax Rate. *KABA Journal of Management & Entrepreneurship*, 20(1), 91-106.
- Roifah, N., Ritonga, K., & Silfi, A. (2015). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate: Dimoderasi oleh Profitability (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1-13.
- Saparinda, R. W., Mulyani, H. S., & Riyadi, W. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 5(1), 35-43.
- SUBIYANTO, B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (Studi pada Perusahaan Sub sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017). *AkunNas*, 18(1).